

**PENERAPAN METODE THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SURANENGGALA
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Palinah¹, Tobroni², Muhammad Sholeh³
^{1,2,3}PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu,
ppalindah@gmail.com¹ · tobronihasri@gmail.com² ·
sholehmuhammad191089@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the use of the think pair share method in poetry writing learning activities and to describe the learning activities carried out in class X students at SMA Negeri 1 Suranenggala. The research method applied is quasi-experimental with a nonequivalent control group design. Data analysis revealed a significant difference between the pretest and posttest scores of the two groups. The average pretest score of the experimental class was 61.5 and increased to 81.31 in the posttest, with a difference of 19.81 points. While in the control class, the average pretest score of 60.36 increased to 67.36, with an increase of only 7.00 points. The results of the t-test showed a t-count value of 14.823 > t-table 2.074, which means that H1 is accepted and H0 is rejected. These findings indicate that the cooperative learning strategy is effective in increasing creativity, understanding of the material, and active participation of students. The implications of this research are expected to contribute to the development of Indonesian language learning models that are more innovative and responsive to student characteristics.

Keywords: think pair share, writting, poetry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas penggunaan metode think pair share dalam kegiatan pembelajaran penulisan puisi serta memaparkan aktivitas belajar yang terlaksana pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Suranenggala. Metode penelitian yang diterapkan adalah quasi eksperimental dengan rancangan nonequivalent control group design. Analisis data mengungkapkan adanya perbedaan bermakna antara nilai pretest dan posttest dari kedua kelompok. Rerata skor pretest kelas eksperimen adalah 61,5 dan meningkat menjadi 81,31 pada posttest, dengan selisih kenaikan 19,81 poin. Sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest sebesar 60,36 meningkat menjadi 67,36, dengan peningkatan hanya 7,00 poin. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 14,823 > ttabel 2,074, yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tersebut efektif dalam meningkatkan kreativitas, pemahaman materi, serta partisipasi aktif siswa. Implikasi penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan responsif terhadap karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: *think pair share*, menulis, puisi

A. Pendahuluan

Berangkat dari pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa dalam upaya membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis, penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan nyata dalam proses pembelajaran menulis di jenjang Sekolah Menengah Atas. Menurut Tarigan kemampuan menulis tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pengungkapan ide dan ekspresi estetika sangat krusial dalam menunjang kompetensi akademik siswa (Marlani & Prawiyogi, 2019). Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan dinamika pembelajaran selama pandemi turut memengaruhi kesulitan belajar siswa, termasuk dalam pengembangan keterampilan literasi yang holistik (Setiasih et al., 2023).

Di tengah perkembangan pendidikan yang kian menuntut kreativitas, pembelajaran menulis puisi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kepekaan estetika dan penguasaan bahasa siswa. Penulisan puisi secara khusus dikaji karena

dianggap mampu melatih imajinasi serta membantu siswa mengungkapkan perasaan dan gagasan melalui susunan kata yang bermakna dan indah. Pendekatan ini selaras dengan kebutuhan penguatan literasi digital dan pedagogi kritis dalam konteks pendidikan modern (Robandi et al, 2025; Apriyanto et al., 2021).

Konsep pembelajaran sebagai proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif. Proses belajar mengajar ini, menurut Iskandar dan Uzer (Junaedi, 2019), tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, melainkan juga penanaman nilai-nilai estetika dan kreativitas melalui pendekatan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pedagogi kritis yang menekankan kolaborasi dan partisipasi aktif dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (Setiawardani et al., 2021).

Dari observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Suranenggala, ditemukan bahwa

proses pembelajaran menulis puisi masih menemui kendala dalam hal minat dan kreativitas siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide serta kurang menguasai teknik pemilihan diksi dan struktur puisi secara efektif, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil studi sebelumnya yang mengidentifikasi faktor-faktor kompleks penyebab kesulitan belajar, termasuk kurangnya adaptasi terhadap metode pembelajaran inovatif (Setiasih et al., 2023).

Data wawancara dengan guru Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa metode konvensional yang selama ini digunakan belum mampu mengoptimalkan proses pembelajaran menulis puisi. Menurut Emzir guru mengindikasikan bahwa siswa kurang mendapatkan variasi pendekatan yang dapat merangsang kreativitas dan pemahaman mendalam terhadap unsur-unsur puisi yang dinilai penting dalam proses belajar (Afifah, et al., 2020). Tantangan ini mengisyaratkan pentingnya integrasi pendekatan pedagogis yang lebih adaptif untuk meningkatkan keterampilan siswa (Setiasih et al., 2024).

Sementara itu, hasil diskusi dengan siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar mengaku merasa kesulitan dalam mengonversi ide kreatif ke dalam bentuk tulisan puisi yang sesuai dengan kaidah estetika sastra. Kendala seperti keterbatasan inspirasi, kurangnya variasi cara penyampaian materi, dan minimnya diskusi kritis di kelas menjadi titik fokus permasalahan yang perlu diatasi. Fenomena ini mencerminkan kebutuhan akan pendekatan yang memperkuat literasi dari sumber digital dan keterlibatan kritis siswa dalam proses pembelajaran (Setiawardani et al., 2021; Setiasih et al., 2023).

Melihat kondisi nyata tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah penerapan metode *think pair share*, sebuah strategi pembelajaran kooperatif yang memberi waktu bagi siswa untuk berpikir, berdiskusi secara berpasangan, dan berbagi pendapat secara terbuka. Metode ini dirancang untuk mendorong kolaborasi antar siswa dan meningkatkan keaktifan dalam belajar, di mana siswa diajak untuk berpikir secara individu terlebih

dahulu, kemudian berpasangan untuk mendiskusikan ide-ide mereka, sebelum akhirnya berbagi dengan kelompok yang lebih besar (Nurhasanah, 2023; Sumitra & Sumini, 2019; Robandi et al., 2025). Metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan merangsang minat siswa dalam menulis puisi (Kamil, dkk., 2021).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penggunaan metode *think pair share* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi serta untuk mendeskripsikan secara mendalam aktivitas pembelajaran yang terjadi selama penerapannya. Hal ini mendorong guru berpikir kritis dalam mengembangkan pembelajaran (Apriyanto et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, tetapi juga menggali proses interaksi yang terjadi di kelas.

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mengetahui apakah penerapan metode *think pair share* efektif dalam pembelajaran menulis puisi, serta untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas pembelajaran tersebut

berlangsung di kelas. Pertanyaan penelitian mengarahkan fokus pada analisis perbandingan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, serta menggali dinamika interaksi antara siswa dan guru selama proses diskusi.

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memperkaya kajian tentang inovasi pembelajaran menulis puisi dalam ranah pendidikan Bahasa Indonesia; sedangkan secara praktis, penelitian ini berpotensi sebagai referensi bagi guru dan sekolah dalam mengimplementasikan metode *think pair share* guna meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, serta kreativitas dalam menulis puisi (Sari et al., 2022). Selain itu, temuan ini dapat mendukung pengembangan desain sistem pembelajaran yang lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Setiasih et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan kuasi-eksperimen tipe *non-equivalent control group design*.

Tabel 1 *control group design*.

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan: E : kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan metode *think pair share*), K : kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan metode *think pair share*), O1 : tes awal atau *pretest* (sebelum diberi perlakuan) pada kelas eksperimen, O2 : tes akhir atau *posttest* (setelah diberikan perlakuan) pada kelas eksperimen, O3 : tes awal atau *pretest* (sebelum diberi perlakuan) pada kelas kontrol, O4 : tes akhir atau *posttest* (setelah diberikan perlakuan) pada kelas kontrol dan X : perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *think pair share*).

Data dikumpulkan melalui dua tahap pengukuran, yakni *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum intervensi, dan *post-test* untuk mengukur perbaikan kemampuan setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelas eksperimen yang menerapkan metode *think pair*

share, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (*discovery learning*) untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

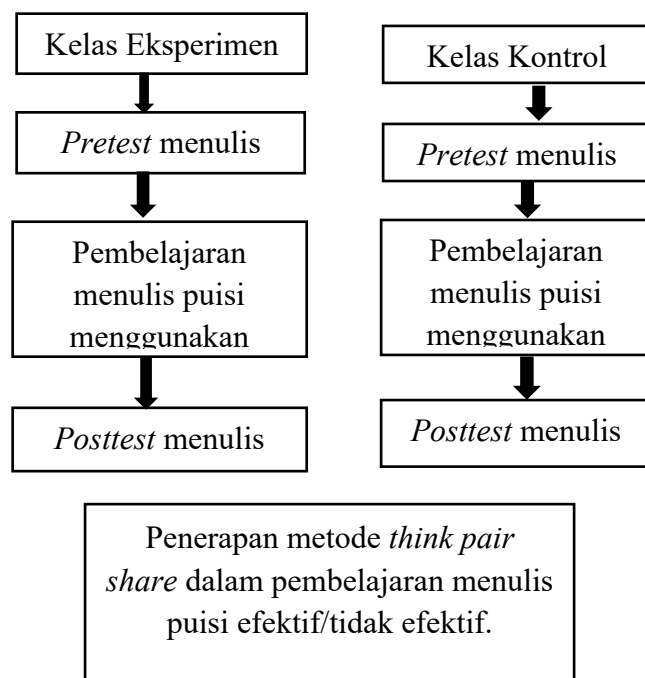
Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes kemampuan menulis puisi yang dilakukan secara tertulis, serta observasi terstruktur terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tes dilakukan dua kali, yaitu pada saat *pre-test* dan *post-test*, dengan pedoman penilaian yang mencakup aspek isi, diksi, rima, imajinasi, dan amanat puisi. Selain itu, observasi dilakukan guna mengamati interaksi dan dinamika kelas, serta keterlibatan siswa dalam diskusi dan proses berpikir kelompok yang diharapkan dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi peningkatan kualitas penulisan puisi.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial, dimulai dari uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis, dan dilanjutkan dengan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok. Sampel penelitian dipilih secara

purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik siswa berdasarkan nilai-nilai akademik. Hasil analisis diharapkan dapat menjelaskan sejauh mana metode *think pair share* efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah menengah atas.

Berdasarkan kerangka teori di atas dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode *think pair share* memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independen (*independent sample t test*), diperoleh thitung sebesar 14,823 dan ttabel adalah 2,074. Jadi thitung (14,823) > ttabel (2,074), hal ini menunjukkan bahwa H1, diterima. Maka hipotesis nihil (H0) yaitu penggunaan metode *think pair share* tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Pelajaran 2024/2025 ditolak. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *think pair share* dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Pelajaran 2024/2025 efektif. Berdasarkan hasil tes pembelajaran menulis teks puisi dapat dilihat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebelum

siswa kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu 61,5 sedangkan setelah menerapkan metode pembelajaran think pair share menjadi 81,31. Peningkatan rata-rata di kelas eksperimen yaitu sebesar 19,81 dengan skala yang digunakan nilai maksimal 100. Sedangkan nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebelum siswa kelas kontrol diberi perlakuan yaitu 60,36 sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode think pair share menjadi 67,36. Peningkatan rata rata di kelas kontrol yaitu sebesar 7,00 dengan skala yang digunakan nilai maksimal 100.

Tabel 2
Pretest-Posstest Kelas Kontrol

Kontrol		
N	Pretest	Posttest
22	60,36	67,36

Tabel 3
Pretest-Posstest Kelas Eksperimen

Eksperimen		
N	Pretest	Posttest
22	61,5	81,31

Hal ini memperlihatkan adanya pengaruh pada penggunaan metode think pair share di kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif jika dibandingkan dengan penggunaan metode discovery learning di kelas kontrol. Karena penggunaan metode pembelajaran yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula.

Saat proses kegiatan belajar mengajar, siswa aktif mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan metode think pair share. Semua siswa mengikuti setiap tahap dengan baik dan tampak lebih bersemangat. Selama pembelajaran, guru membimbing dan memonitor siswa dalam setiap kegiatan. Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa berjalan lancar dan efektif.

b. Pembahasan

Dalam penelitian ini, penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Suranenggala untuk tahun

pelajaran 2024/2025. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 14,823 melebihi ttabel 2,074, sehingga menjadikan hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, yang menegaskan efektivitas penerapan metode TPS dalam pembelajaran menulis puisi (Bamiro, 2015; Lubis et al., 2019). Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas eksperimen (dari 61,5 menjadi 81,31) yang menunjukkan efek positif yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat dari 60,36 menjadi 67,36 (Suantara et al., 2019; Lubis et al., 2019).

Pemilihan metode TPS juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode pembelajaran ini mengedepankan kolaborasi antar siswa melalui tahap kegiatan berpikir, berpasangan, dan berbagi, yang terbukti mendorong diskusi aktif dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran (Kartini et al., 2022; Ramadhani, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan siswa menjadi kunci dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam konteks pembelajaran kooperatif seperti TPS, yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis (Miralda & Marhaeni, 2023; Wicaksono et al., 2017). Dengan keterlibatan aktif ini, siswa tidak hanya terlatih dalam menulis puisi, tetapi juga dalam berpikir kreatif, yang penting di dalam proses pembelajaran yang lebih luas.

Selama proses belajar mengajar, observasi menunjukkan bahwa semua siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan baik dan tampak lebih bersemangat (Azizah & Maemonah, 2022; Ambaraputri et al., 2020). Guru dapat dengan efektif membimbing dan memonitor siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Hasil analisis observasi

memperlihatkan bahwa implementasi metode TPS berjalan lancar dan efektif, yang konsisten dengan studi lain yang menekankan pentingnya dukunga

n guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif untuk memaksimalkan keberhasilan (Oktaviani et al., 2023; Arianti & Pramudita, 2022). Dengan demikian, penerapan metode TPS menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk pengembangan sosial dan emosional siswa, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Think-Pair-Share* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara keseluruhan. Keberhasilan ini menjadi indikator potensi implementasi metode TPS dalam konteks pembelajaran lainnya, terutama dalam pengembangan kreativitas dan keterampilan dalam berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif ini sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Zulkarnain & Djamilah, 2016).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, ditunjukkan oleh peningkatan signifikan skor rata-rata dari pretest ke posttest pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, metode TPS juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan kondusif. Efektivitas ini menunjukkan bahwa TPS tidak hanya berdampak pada hasil belajar secara kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, serta layak diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran kooperatif di berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, A., dkk. (2020). Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 7 kota Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72-82.

- Ambaraputri, I. A. A. P. D., Pudjawan, K., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap multiple intelligence dan hasil belajar ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 306. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27339>
- Apriyanto, A., Setiawardani, W., & Yusron, E. (2021). Critical pedagogy: The role of student digital literacy in understanding critical pedagogy. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(2), 235-235.
- Arianti, N. and Pramudita, D. A. (2022). Implementasi pembelajaran abad 21 melalui kerangka community of inquiry dengan model think pair share. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 65. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.50290>
- Azizah, A. A. M. and Maemonah, M. (2022). Penerapan think pair share pada pembelajaran tematik: analisis perkembangan sosial emosional siswa usia dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.1.31-44>
- Bamiro, A. O. (2015). Effects of guided discovery and think-pair-share strategies on secondary school students' achievement in chemistry. *Sage Open*, 5(1). <https://doi.org/10.1177/2158244014564754>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Jisamar (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Kamil, V. R., dkk.(2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025-6033.
- Kartini, A., Syihabuddin, S., & Damaianti, V. S. (2022). Kajian psikologi pembelajaran menulis puisi dalam perspektif mahasiswa. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(2), 75. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v7i2.3033>
- Lubis, R., Herlina, M., & Rukmana, J. (2019). Pengaruh model pembelajaran think pair share menggunakan media mind mapping terhadap aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 160-178. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.978>
- Marlani, L., dan Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan metode pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di

- sekolah dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1).
- Miralda, D. and Marhaeni, N. H. (2023). Analisis respon peserta didik terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik (lkpd) matematika berbasis metode kooperatif tipe think pair share. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 24-32.
<https://doi.org/10.46918/equals.v6i1.1775>
- Nurhasanah, S. (2023). Pengaruh metode kooperatif team assisted individualization terhadap motivasi berprestasi siswa. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 154-163.
<https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.835>
- Oktaviani, A., Donal, D., & Arlizon, R. (2023). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan metode think pair share terhadap self control penggunaan gadget. *Journal on Education*, 5(4), 14300-14306.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2462>
- Ramadhani, S. P. (2017). Pengaruh pendekatan cooperative learning tipe (tps) think, pair, and share terhadap hasil belajar pkn di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 124.
<https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1653>
- ROBANDI, B., & SETIAWARDANI, W. (2025). ENHANCING DIGITAL LITERACY AND TEACHER-PRENEURSHIP THROUGH A CRITICAL PEDAGOGY-BASED TRAINING PLATFORM. *Journal of Engineering Science and Technology*, 20(2), 558-576.
- Sari, D. A., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh model pembelajaran think pair share (tps) dalam menulis puisi pada siswa kelas x SMK PGRI 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6108-6115.)
- Setiasih, O. C. I. H., Setiawardani, W. A. W. A. N., Hidayat, A. N., DJOEHAENI, H., ROBAYANTI, D., & RASILAH, M. S. (2024). Development of a design learning management system (LMS) to improve student skills: Case study in a science learning media development course. *Journal of Engineering Science and Technology*, 19(4), 1389-1400.
- Setiasih, O., Rusman, R., Nandi, N., Setiawardani, W., & Yusron, E. (2023, August). Exploration of factors influencing students' digital literacy skills in an era of uncertainty: A survey study. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2805, No. 1). AIP Publishing.

- Setiasih, O., Setiawardani, W., & Yusron, E. (2023). Exploring Factors Influencing Student's Learning Difficulties During Pandemic in Indonesia: A Structural Equation Modelling. *European Journal of Educational Research*, 12(1).
<https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1876>
- Setiawardani, W., Robandi, B., & Djohar, A. A. (2021). Critical pedagogy in the era of the industrial revolution 4.0 to improve digital literacy students welcoming society 5.0 in Indonesia. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(1), 107-118.
- Suantara, I. k. T., Ganing, N. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran think pair share berbantuan media tts terhadap kompetensi pengetahuan ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 473.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21783>
- Sumitra, A. and Sumini, N. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kemampuan minat baca anak usia dini melalui metode read aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115-120.
<https://doi.org/10.33369/jip.4.2.115-120>
- Wicaksono, B., Sagita, L., & Nugroho, W. (2017). Model pembelajaran group investigation (gi) dan think pair share (tps) terhadap kemampuan berpikir kritis. *Aksioma*, 8(2), 1.
<https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.635>
- Zulkarnain, I. and Djamilah, S. (2016). Penerapan model pembelajaran think pair and share terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah menengah pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
<https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.635>